

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Boyolali

Halaman 9

# Realisasi Pajak di Boyolali Baru 48,85 Persen

**BOYOLALI (MJ)**- Pengetahuan tentang pajak mulai disampaikan sejak dini kepada para pelajar di wilayah Boyolali, akhir pekan lalu. Program bertajuk Pajak Bertutur ini digelar oleh Kantor Pajak Pratama (KPP) Boyolali. Ada lima sekolah di Boyolali yang mengikuti program ini. Yakni SMPN 1 Boyolali, SMPN 1 Cepogo, SMPN 1 Selo, SMPN 1 Banyudono, dan SMPN 1 Ngemplak. Kepala Kantor Pajak Pratama Boyolali Budiyan menjelaskan, para siswa ini merupakan generasi muda yang akan menjadi wajib pajak pemula. "Sasarannya sebetulnya sejak SD sampai perguruan tinggi. Tapi untuk di wilayah Boyolali baru tingkat SMP," jelasnya.

Dikatakan, adik-adik sekolah ini pengganti wajib pajak kelak jika sudah dewasa. Sehingga perlu disiapkan sejak dini penyampaian pengetahuan pajak agar sadar pajak. "Jangka panjang mereka pengganti orang tua. Jadi generasi emas," terangnya.

Sementara, terkait realisasi penerimaan pajak di Boyolali, disebutkan hingga bulan Juli 2017 mencapai Rp 256 miliar. Baru 48,85% dari target Rp 529 miliar.

"Sampai bulan Juli baru tercapai 48,85 persen," kata Budiyan. Realisasi penerimaan pajak, jelas dia, per 31 Juli 2017 sebanyak 256 miliar. Meski demikian, ada pertumbuhan dalam realisasi penerimaan pajak dibanding periode yang sama tahun lalu.

"Penerimaan sampai dengan 31 Juli 2017, Rp 256 miliar. Tumbuh 26 persen dibanding penerimaan per 31 Juli 2016 yakni Rp 203 miliar," katanya.

Peningkatan penerimaan tersebut, termasuk dari program pengampunan pajak atau tax amnesty. Pasca program pengampunan pajak, lanjut Budiyan, kantor KPP Pratama tetap terus melakukan pemantauan terhadap wajib pajak. "Dengan adanya amnesty pajak itu penerimaan lebih baik dari sebelumnya, karena seluruhnya yang ikut amnesty itu lebih patuh lagi," imbuh dia. Bagi yang tidak ikut program tersebut, pihaknya melakukan pembinaan sesuai ketentuan. Jika ada harta yang belum ada di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), pihak KPP Pratama akan lakukan pembinaan kepada wajib pajak yang bersangkutan. "Maka yang belum mengikuti tax amnesty, silahkan melakukan pembetulan SPT," imbaunya.

Pembinaan yang dilakukan kepada wajib pajak yang tidak patuh, menurut dia, dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Mulai dari pemeriksaan, imbauan, dikenakan denda. Bahkan akan disidik bagi yang bandel dan ada unsur tindak pidana. (yul/tyo)